

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan bagian dari organisasi yang mana keberadaannya sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi, sumber daya manusia yang baik juga sangat dibutuhkan organisasi sebagai tolak ukur kemajuan organisasi. Sumber daya manusia semakin berkembang karena didukung oleh dunia kerja yang kini semakin modern, sehingga organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang bekerja mengikuti dunia yang memang terus mengalami perubahan-perubahan didalam dunia kerja. Sumber daya manusia yang handal, memiliki kemampuan, professional, dan potensial sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Kesejahteraan sumber daya manusia sangat penting diperhatikan oleh pemimpin suatu instansi pemerintahan karena untuk mencapai tujuan keberhasilan suatu instansi harus memperhatikan kesejahteraan yang diterima karyawan. Tujuan didalam suatu instansi adalah memastikan SDM nya memiliki visi keahlian yang handal dan professional serta mampu berkembang didalam tempat perusahaan bekerja karena dalam menyelesaikan semua tugas dan kewajiban pekerja dibutuhkan fasilitas dan penunjang karyawan dalam melakukan pekerjaan.

Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Ponorogo merupakan dinas pelaksana urusan pemerintah yang menjadi kewenangan Kabupaten Ponorogo dibidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab

kepada Bupati Ponorogo. Tugas dan wewenang kantor dinas mengurus pengendalian penduduk keluarga berencana Ponorogo, Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana (PLKB). Pengendalian disini mempunyai arti yang cukup penting dalam penekanan pertumbuhan penduduk Ponorogo adalah dengan cara program pemerintah Indonesia adalah program Keluarga Berencana dalam menekan pertumbuhan serta dalam pengendalian angka kelahiran yang terkendali setiap tahunnya serta penyuluhan tentang pemberdayaan keluarga sejahtera, balita, anak, remaja dan lansia di Ponorogo yang tersebar diseluruh desa-desa yang berada di kawasan jauh dari Kota sehingga penyuluhan dapat dijangkau dan merata. Tugas kantor pemerintah Kabupaten Ponorogo dalam mengendalikan angka pertumbuhan merupakan tugas yang cukup membutuhkan tenaga dan pikiran yang ekstra. Guna mewujudkan tugas Negara Indonesia harus dikendalikan oleh pemerintah dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya mengendalikan jangka tahun kelahiran pada anak terhadap keluarga serta penyuluhan kesehatan keluarga, kesehatan remaja, posyandu balita, lansia, dan penyuluhan tentang bahaya dari pernikahan dini disetiap desa-desa di setiap wilayah di Kabupaten Ponorogo.

Kepuasan kerja seseorang memang berbeda antara karyawan lain dengan yang lainnya ukuran kepuasan kerja mempunyai tingkat dan kebutuhan yang beragam setiap individu dapat menilai dan mengukur kebutuhan terhadap kegiatan pekerja kepuasan kerja dapat dirasakan oleh pekerja berupa perasaan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap pekerjaannya. Menurut Mangkunegara (2013: 117) Kepuasan kerja merupakan perasaan emosional seseorang karyawan bersifat senang dalam mencintai sesuatu sekitar pekerjaannya dan lingkungan

pegawai. Kepuasan karyawan merupakan faktor terpenting didalam menunjang keberhasilan suatu instansi di kantor Kantor Keluarga Berencana di Ponorogo. Tugas pegawai pemerintah merupakan kewajiban pegawai dalam membantu program yang telah digiatkan oleh pemerintah dalam mengurus pengendalian pertumbuhan penduduk melalui program sosialisasi dilapangan yang mana pegawai dituntut untuk lebih ekstra karena beban pekerjaan yang telah diembankan oleh instansi kantor Dinas Keluarga Berencana Ponorogo ini.

Karakteristik pekerjaan merupakan suatu hal yang berada didalam pekerjaan yang berupa tanggung jawab serta bermacam-macam tugas yang diberikan kepada karyawan tersebut. Menurut Dinda Fatma (2017:125) karakteristik pekerjaan merupakan suatu faktor yang menunjukkan tentang ciri dari pekerjaan atau jenis perbedaan suatu pekerjaan dengan jenis pekerjaan lainnya. Pengelolaan sumber daya manusia harus ditempatkan dengan tempat yang tepat terhadap keahlian dan keterampilan sehingga karyawan tersebut merasakan kepuasan terhadap pekerjaannya sehingga pekerja semakin terlibat ke dalam pekerjaan dan berkomitmen terhadap pekerjaan. Apabila pekerja ditempatkan sesuai dengan keahlian maka pekerja juga akan mempengaruhi perilaku terhadap efektivitas organisasi. Karakteristik pekerjaan merupakan suatu pendekatan terhadap berkaitan dengan menyusun pekerjaan yang berupa menentukan tugas-tugas yang akan dijalankan langkah-langkah dalam melakukan pekerjaan dan hubungan pekerjaan ini terhadap pekerjaan lainnya. Pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan karyawan justru akan lebih meningkatkan semangat kerja karyawan karena mereka menerima dan menikmati pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan karyawan.

Kompetensi merupakan faktor yang terpenting di suatu pengembangan pegawai khususnya dibidang Pegawai Negeri Sipil, tugas pegawai adalah membantu proses tugas aparatur Negara dalam melakukan tugas di pemerintahan. Menurut Ruky dalam Sutrisno (2011:209) menyatakan bahwa kompetensi merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan kerja untuk menghasilkan prestasi kerja yang memuaskan. Sehingga keahlian dan pengetahuan akan mencapai prestasi kerja yang dimiliki karyawan dalam bekerja menghasilkan kepuasan kerja terhadap pekerjaannya. Pegawai harus memiliki keahlian dan kemampuan dalam memenuhi syarat pegawai negeri sipil. Tugas yang dilakukan di Kantor Dinas Keluarga Berencana Ponorogo adalah memberikan penyuluhan tentang pengendalian penduduk yang diadakan di pukesmas disetiap desa yang membutuhkan keahlian dalam melakukan sosialisasi dengan masyarakat tentang pentingnya program pemerintah yaitu menekan angka pertumbuhan penduduk Indonesia. Kantor dinas KB sendiri mempunyai karyawan yang masih kurang sehingga tugas yang tidak sesuai dengan keahlian maka akan membebani karyawan sehingga kepuasan kurang.

Teknologi informasi merupakan fasilitas penunjang karyawan atau pegawai dalam melakukan pekerjaannya. Menurut Sutabri (2014:17) peranan teknologi informasi pada manusia yaitu membantu pekerjaan manusia dan kemajuan-kemajuan perusahaan dan menjadi fasilitator utama kegiatan dalam hal perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi. Teknologi informasi adalah suatu alat yang kini menjadi manfaat yang sangat penting bagi suatu organisasi yang mana keberadaanya akan menciptakan perkembangan yang dapat membantu dalam menyelesaikan semua pekerjaannya. Pemanfaatan teknologi

informasi yang keberadaanya dapat memajukan peran karyawan menjadi lebih berkontribusi bagi organisasi dan memberikan pengetahuan wawasan yang lebih terhadap para pegawai membuat karyawan lebih aktif untuk mengikuti perkembangan zaman agar tidak gaptek terhadap kemajuan teknologi sekarang ini.

Ketidakpuasaan kerja karyawan yang terlihat di Kantor Dinas Keluarga Berencana Ponorogo adalah yang terjadi tentang kemampuan teknologi informasi yang masih belum menguasai dengan adanya sistem informasi kinerja yang diterapkan diperusahaan, hal ini terlihat masih banyak pegawai yang masih melakukan kesalahan didalam menjalankan aplikasi hingga tidak banyak pegawai yang baru menggunakan handphone berbasis android yang memang digunakan untuk menjalankan aplikasi tersebut sehingga pegawai masih belum lancar dalam penggunaannya sehingga menurunkan kepuasan kerja karyawan. Aplikasi E-Visum merupakan suatu program berbasis teknologi informasi yang memiliki fungsi mencatat, mendokumentasikan, dan melaporkan serta sebagai bukti kerja setiap aktivitas kegiatan penyuluh lapangan yang dilakukan setiap hari seperti sistem absensi online atau kehadiran kerja yang kemudian dapat dipertimbangkan untuk pemberian tunjangan kinerja setiap bulan. Pekerjaan di lapangan memang bukan hanya melakukan penyuluhan tetapi juga melakukan pelaporan kinerja setiap hari yang harus dilaporkan dalam aplikasi E-Visum ini yang mulai diterapkan pada awal tahun 2018. Sebelum menggunakan aplikasi E-Visum di PLKB hanya menerapkan gaji yang setiap bulan dari kantor Pusat melalui hasil laporan kinerja setiap bulan yang dilaporkan ke kantor pusat Ponorogo secara manual hal ini menjadikan pekerjaan menjadi tidak efisien waktu karena harus mendatangi kantor pusat yang

dilakukan pegawai dalam melaporkan kerjanya. Setelah adanya aplikasi E-Visum yang diterapkan pada tahun 2018 maka pegawai harus mengikuti perkembangan teknologi informasi melalui aplikasi online yang harus diikuti seperti absensi online dan laporan kinerja yang menjadi syarat untuk mendapatkan tunjangan kinerja setiap bulan. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan adanya aplikasi E-Visum ini diharapkan dapat membantu pegawai untuk lebih meningkatkan kinerja sehingga kepuasan kerja karyawan menjadi meningkat.

Karakteristik pekerjaan di PLKB dalam keberagaman variasi memang banyak, seperti melakukan penyuluhan yang harus mempunyai informasi yang luas terhadap materi penyuluhan sehingga pegawai harus lebih aktif untuk mencari informasi-informasi terbaru serta dalam otonomi atau kebebasan dalam menyelesaikan pekerjaan di Lapangan memang masih kurang diberikan kebebasan untuk menyelesaikan pekerjaan karena dalam penyelesaian tugas di Lapangan memang diterapkan target harus selesai tepat waktu, jadinya pegawai tidak maksimal didalam menyelesaikan pekerjaan sehingga dapat menurunkan kepuasan kerja karyawan. Kompetensi di penyuluh KB memang harus lebih ditingkatkan tidak hanya pembinaan yang diadakan setiap bulan diperusahaan juga harus memberi kesempatan pegawai untuk mengikuti izin belajar pegawai untuk meningkatkan kompetensi pegawai yang berguna untuk kemajuan perusahaannya. Sehingga pegawai apabila ditunjang untuk mengikuti kesempatan belajar atau mengikuti pelatihan-pelatihan secara tidak langsung dapat meningkatkan kepuasan kerja.

Bedasarkan penjelasan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Kompetensi, Teknologi Informasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Kantor Dinas Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo”**.

B. Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh antara Karakteristik Pekerjaan secara parsial terhadap Kepuasan Kerja di Kantor Dinas Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Kompetensi secara parsial terhadap Kepuasan Kerja di Kantor Dinas Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Kemampuan Teknologi Informasi secara parsial terhadap Kepuasan Kerja di Kantor Dinas Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo?
4. Apakah terdapat pengaruh antara secara simultan antara Karakteristik Pekerjaan, Kompetensi, dan Kemampuan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja di Kantor Dinas Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

Bedasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja di Kantor Dinas Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo.
- b. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Kompetensi terhadap kepuasan kerja di Kantor Dinas Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Kemampuan Teknologi Informasi terhadap kepuasan kerja di Kantor Dinas Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo.
- d. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara Karakteristik Pekerjaan , Kompetensi, dan Kemampuan Teknologi Informasi terhadap di Kantor Dinas Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo secara simultan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

- a. Bagi Instansi Kantor Dinas Keluarga Berencana
Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan instansi untuk dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan agar dapat bekerja lebih optimal dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Sebagai bahan acuan untuk instansi untuk mendalami faktor-faktor penyebab dan permasalahan di instansi agar instansi lebih siap dalam mengatasi permasalahan di instansi tersebut.
- b. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini bermanfaat sebagai cara mahasiswa mencurahkan kemampuan dalam menyusun hasil karya mahasiswa dalam meneliti masalah-masalah

karyawan dan cara pemecahan masalah sesuai dengan teori-teori terdahulu sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

c. Bagi universitas

Sebagai masukan yang bermanfaat bagi rekan sesama mahasiswa dalam memahami pengetahuan Manajemen Sumber Daya Manusia dan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah kelengkapan hasil penelitian mahasiswa.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan mengenai permasalahan yang sama tentang kepuasan kerja karyawan yang mana dapat membantu sebagai referensi ilmu yang dapat dimanfaatkan bagi peneliti berikutnya secara sewajarnya.

